

ABSTRAK

Berdasarkan Putusan Nomor 3539/Pdt.G/2020/PA.Dpk hakim memberikan putusan bahwa anak dari perkawinan siri termasuk dalam ahli waris dan dianggap sebagai anak sah, hal ini bertentangan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan yang menghendaki bahwa anak dari perkawinan siri termasuk dalam anak luar kawin. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa akibat dari perkawinan yang tidak dicatatkan serta untuk menganalisa penyelesaian hak mewaris dari anak hasil perkawinan yang tidak dicatatkan. Metode penelitian yang digunakan yuridis normatif. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa istri dan anak dari perkawinan siri hak-haknya tidak terlindungi selayaknya perkawinan yang sah, kemudian untuk upaya yang dapat dilakukan sehingga anak luar kawin dapat mendapatkan hak keperdataanya adalah dengan beberapa cara yaitu dengan mengajukan pengesahan perkawinan (itsbat nikah), melakukan perkawinan ulang, mengajukan pengakuan dan pengesahan anak luar kawin, menerima hibah dan wasiat, atau dengan mengajukan gugatan ke pengadilan. Namun dalam putusan ini anak luar kawin tidak dapat menerima hak waris, maka dari itu anak luar kawin hanya dapat menerima hibah dari para ahli waris yang sah.

Kata Kunci : *Perkawinan Siri; Kewarisan; Sengketa*

ABSTRACT

Based on verdict Number 3539/Pdt.G/2020/PA.Dpk the judge gave a decision that children from unregistered marriages are included in the heirs and are considered legitimate children, this is contrary to Law No. 1 of 1974 concerning Marriage which requires that children from unregistered marriages be included as children out of wedlock. Therefore the purpose of this study is to analyze the consequences of unregistered marriages and to analyze the settlement of inheritance rights for children resulting from unregistered marriages.. The research method used is normative juridical. Based on research that has been done that the rights of wives and children from unregistered marriages are not protected as in a legal marriage, then the efforts that can be made so that children out of wedlock can obtain their civil rights are in several ways, namely by submitting marriage ratification (itsbat nikah), carry out remarriage, apply for recognition and legalization of children outside of marriage, receive grants and wills, or by filing lawsuits in court. However, in this decision, children out of wedlock cannot receive inheritance rights, therefore, children out of wedlock can only receive grants from legal heirs.

Keywords: *Unregistered Marriage; Inheritance; Dispute*